



Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Desa Ciporeat

Christine Dwi Karya Susilawati¹⁾,
M.Sienly Veronica²⁾, Aurora Angela³⁾, Barnabas Tridig Silaban⁴⁾
email: christine.dks@eco.maranatha.edu, lee_pingping@yahoo.com, aurora.angela@maranatha.edu,
barnabas.ts@eco.maranatha.edu

Received: 23 June 2022; Revised: 12 July 2023; Accepted: 17 August 2023
DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/aksara.9.3.1499-1504.2023>

Abstrak.

Abdimas ini dilatarbelakangi kebutuhan UMKM Desa Ciporeat untuk dapat mencatat dan menyusun laporan keuangan dari kegiatan UMKM yang dilakukan. Metode yang dilakukan dengan melakukan bimbingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dimulai dengan persamaan dasar akuntansi sederhana. Hasil evaluasi kegiatan setelah diberikan bimbingan dan pelatihan adalah UMKM di Desa Ciporeat yang mengikuti kegiatan abdimas ini menjadi lebih memahami proses penyusunan laporan keuangan tersebut.

Kata kunci: Penyusunan laporan keuangan, Desa Ciporeat, UMKM.

PENDAHULUAN

Desa Ciporeat yang berlokasi di Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung, dengan mayoritas mempunyai usaha makanan seperti keripik, yoghurt, minuman jamu, sebagai hasil komoditas dari pertanian dan peternakan dan usaha lainnya. Desa ini memiliki banyak sumber daya alam, yang menjadikannya tempat yang sangat kaya untuk ditinggali. Desa ini berada pada lokasi yang baik untuk pengembangan pertanian, karena mengandung potensi usaha perkebunan, kehutanan, dan peternakan. Jika masyarakat desa menyadari manfaat yang dapat diperoleh dari pertaniannya dan peternakan, maka akan dapat memberikan masa depan yang sejahtera bagi warganya.

UMKM (usaha mikrokecil) merupakan sektor yang sangat penting di Indonesia, dengan sekitar 99% usaha di negara ini termasuk dalam kategori ini (Nurdwijayanti & Sulastiningsih, 2018). Banyak pelaku UMKM yang merasa usahanya berjalan dengan baik, namun pada kenyataannya UMKM tersebut tidak dikelola dengan baik dengan pencapaian keuntungan yang optimal (Hati & Irawati, 2020). Dan menurut (Yolanda, Surya, & Zarefar, 2020), jika pelaku UMKM di Desa Ciporeat ini tidak menggunakan akuntansi untuk menjalankan bisnisnya, mereka mungkin tidak melihat konsekuensi besa. Namun, jika mereka dapat menggunakan akuntansi untuk menjalankan bisnisnya maka mungkin bisnisnya akan lebih berhasil.

Pelaksanaan

Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 dan 9 November 2022. Tim PKM melakukan kunjungan ke Desa Ciporeat dan memberikan pelatihan sebanyak 2 hari. Kegiatan PKM dilakukan kepada pelaku UMKM di 4 kampung yang terdapat di Desa Ciporeat yaitu Kampung Ciwaru, Kampung Ciporeat, Kampung Palalargon, dan Kampung Cikalamiring. Pada pelatihan tanggal 2 November 2022 materi yang disampaikan berupa pencatatan akuntansi sederhana untuk UMKM. Pada sesi ini peserta dibagikan ilmu bagaimana mencatat setiap transaksi bisnis dengan benar, dijelaskan juga mengenai apa yang dimaksud dengan aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban, sehingga para pelaku UMKM dapat memahami apa yang bertambah dan berkurang setiap kali ada transaksi bisnis.



Pelatihan tanggal 9 November 2022 berupa praktik penyusunan laporan keuangan dengan menyajikan contoh kasus penyusunan laporan keuangan yang sederhana sebuah UMKM. Pada sesi ini dibuat kelompok - kelompok yang beranggotakan 4-5 orang per kelompok dan bersama - sama berpraktik dalam menyusun laporan keuangan untuk UMKM. Selama pelatihan peserta dan narasumber saling berinteraksi, melakukan diskusidan tanya jawab. Narasumber memaparkan materi dengan sederhana, tidak kaku, dan menyenangkan sehingga informasi yang diberikan dapat dengan mudah dipahami oleh para pelaku UMKM. Tim PKM juga memberikan *pretest* dan *posttest* kepada peserta pelatihan dengan tujuan untuk mengukur efektivitas pemberian materi yang disajikan narasumber. Tim yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan PKM terdiri dari dosen dan juga mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha.

METODE

Dalam kegiatan PKM ini, metode untuk mengolah hasil jawaban peserta pelatihan pre-test dan post-test adalah uji-t sampel berpasangan. Metode uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai yang diwakili rata-rata dari dua kelompok data (Sheilliarika et al, 2020). Jika nilai setelah diberikan pelatihan terbukti meningkat, maka abdimas ini terbukti mempunyai kontribusi bagi peserta pelaihan ini dalam penyusunan laporan keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil *pretest* dan *posttest* dari kegiatan PKM yang telah dilakukan selama dua hari adalah:

Tabel I
Hasil *Pretest* dan *Posttest*

No Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	No Responden	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	50	80	16	90	80
2	90	90	17	70	70
3	70	90	18	60	80
4	90	80	19	60	70
5	80	60	20	50	60
6	60	70	21	70	100
7	50	100	22	100	100
8	60	70	23	50	60
9	50	60	24	50	70
10	80	90	25	90	100
11	80	90	26	100	100
12	60	70	27	40	90
13	50	40	28	80	90
14	80	80	29	80	90
15	80	100			

Berdasarkan data pada tabel I, tim PKM melakukan pengujian hipotesis berpasangan (Purnomo, 2019). Hipotesis statistik yang dipergunakan untuk melakukan uji normalitas adalah:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria H_0 diterima dan H_1 ditolak yakni nilai sig > dari nilai α maka H_0 diterima, H_1 ditolak.

Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel II.



Tabel II
Hasil Uji Normalitas

	Nilai <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
<i>Pretest</i>	0,341
<i>Posttest</i>	0,310

Dengan menggunakan α sebesar 5%, hasil uji normalitas menunjukkan data *pretest* dan *posttest* terdistribusi normal disebabkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari data *pretest* dan data *posttest* masing – masing ialah 0,341 dan 0,310 > dari 5%. Oleh sebab itu dalam pengujian hipotesis menggunakan pengujian hipotesis berpasangan dengan hipotesis statistik:

H_0 : hasil *pretest* sama dengan hasil *posttest*.

H_1 : hasil *pretest* tidak sama dengan hasil *posttest*.

Hasil pengujian hipotesis berpasangan dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III
Hasil Pengujian Hipotesis Berpasangan

	T	df	Sig. (2-tailed)
<i>Pair 1</i>			
<i>Pretest – Posttest</i>	-3.644	28	0.001

Nilai sig yang dihasilkan dari pengujian hipotesis berpasangan sebesar 0,001 < dari nilai α yang digunakan yakni 5% menunjukkan bahwa H_1 diterima yakni hasil *pretest* tidak sama dengan hasil *posttest*. Dari nilai para peserta pelatihan yang mengalami peningkatan pada *posttest* dibandingkan pada saat *pretest*. Hasil tersebut menunjukkan terjadi proses transfer pengetahuan selama pelatihan dari narasumber kepada peserta pelatihan.

Disamping melakukan *pretest* dan *posttest*, tim PKM juga melakukan evaluasi terhadap hasil dari kegiatan praktik pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan dengan cara memeriksa pencatatan akuntansi sederhana dan laporan keuangan yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah dapat melakukan pencatatan akuntansi sederhana dan menyusun laporan keuangan, hal ini juga membuktikan bahwa terjadi proses transfer pengetahuan dan keahlian selama pelatihan dari narasumber kepada peserta pelatihan. Selain hasil dari para peserta pelatihan, tim PKM juga mengevaluasi kegiatan PKM yang telah terlaksanakan selama dua hari. Hasil evaluasi diperlihatkan di tabel IV.

Tabel IV
Hasil Jawaban Evaluasi Kegiatan PKM

Jenis Pertanyaan	Item Pertanyaan	Rata-Rata Jawaban Dengan Skala 1 – 5	% Rata-Rata Jawaban
PELAKSANAAN KEGIATAN	Tema Kegiatan	3.59	72%
	Ketepatan Waktu	3.52	70%
	Suasana	3.79	76%
	Kelengkapan Materi	3.69	74%
	Penggunaan Alat Bantu	3.48	70%
PEMBICARA	Penguasaan Masalah	3.34	67%
	Cara Penyampaian	3.79	76%
	Manfaat Materi	4.10	82%
	Interaksi Dengan Peserta	3.72	74%
	Pemanfaatan Alat Bantu	3.45	69%

Hasil di tabel IV diatas menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang dilakukan sudah cukup baik dimana para peserta pelatihan merasakan manfaat dari materi yang dipaparkan narasumber sehingga bisa memenuhi kebutuhan pemahaman pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan untuk UMKM yang ada di Desa Ciporeat.



Beberapa foto kegiatan PKM hari pertama dan hari ke dua yang dilaksanakan pada tanggal 02 dan 09 November 2022 dengan materi pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan serta praktik pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut:



Gambar 1. Narasumber menjelaskan materi kepada para peserta pelatihan



Gambar 2. Peserta pelatihan bertanya kepada narasumber



Gambar 3. Peserta Pelatihan mengisi lembar kerja untuk melakukan praktik pencatatan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan



Gambar 4. Narasumber melakukan evaluasi terhadap hasil praktik penyusunan laporan keuangan sederhana dari para peserta pelatihan.



SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa para peserta merasa sangat terbantu untuk memahami informasi akuntansi sederhana dan membuat laporan keuangan dengan menggunakan kegiatan PKM ini. Mulai saat ini, disarankan agar Desa Ciporeat membutuhkan pelayanan terkait dengan materi yang sama atau berbeda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana PKM mengucapkan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Maranatha yang mendanai, partisipasi peserta pelatihan Desa Ciporeat, dan oihak lainnya yang memberikan dukungan hingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hati, S. W., & Irawati, R. (2020, Juli 1). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kota Batam. *Jurnal Bisnis STRATEGI* (Vol. 29 No. 1), 1-13.
- Nurdwijayanti, N., & Sulastiningsih. (2018, Mei). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Di Suryodiningratan Mantrijeron Yogyakarta). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*(Volume 4 No.1), 35-50.
- Purnomo, A.K. (2019). *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan SPSS*. Surabaya:CV. Jakad Publishing
- Sheilliarika, W.A., Maryani, S., & Efendi, H. (2020). Pengaruh Membatasi Mobilitas Kereta Api Guna Mencegah Covid-19 dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test). *Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika (JMP)*, 12(2), 43 - 48. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jmp/article/view/3741/2058>
- Susilowati, L. (2017). *Akuntansi dalam Praktek Untuk Perusahaan Jasa dan Dagang*. Kalimedia.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* (13(1)), 21-30.